

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Paparan Data Sekolah

a. Identitas sekolah :

Nama sekolah	: SMP IT AL-IMRON
Kepala Sekolah	: Syarifah, M.Pd.
NPSN	: 69938352
NSS	: 202052801007
Status	: Negeri
Akreditasi	: B
Nomor Telp	: 082332931010
Alamat	: Jl. Cempaka Putih No.4 Pakamban Laok
Kecamatan	: Pragaan
Kabupaten/Kota	: Sumenep
Kode Pos	: 69465
Tahun Berdiri	: 2016
Waktu Belajar	: Pagi-Siang (07.00-13.00) WIB

b. Sejarah berdirinya SMP IT AL-IMRON

SMP Islam Terpadu Al Imron pada awalnya adalah SMP Miftahus Sa'adah yang menginduk pada SMP Miftahus Sa'adah yayasan Baro'ah yang beralamat di desa Jaddung Pragaan Sumenep, berdiri tahun 2007. Hal ini di

karenakan untuk mempermudah proses belajar mengajar. Namun pada tahun 2014, SMP Miftahus Sa'adah cabang ini bermaksud untuk mandiri dan berada di bawah naungan Yayasan Ali Imron yang beralamat di desa Pakamban Laok Pragaan Sumenep. Sesuai dengan rapat yayasan, dan dewan guru maka SMP Islam Terpadu Al Imron resmi berdiri dan berada di bawah naungan Yayasan Ali Imron dan telah mendapatkan SK pendirian dari pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep Pada tanggal 15 Februari 2016.

SMP Islam Terpadu Al Imron terletak di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Huda di bawah naungan Yayasan Ali Imron, beralamatkan di Jalan Cempaka Putih No.4 Dusun Kacangan Desa Pakamban Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Berada di sebuah bukit, 200 meter dari jalan raya. Suasana yang sepi dan sejuk, mendukung peserta didik untuk belajar dengan konsentrasi dan fokus sehingga memudahkan proses pembelajaran.

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP IT AL-IMRON

1) Visi

Qurani, Berakhlaqul Karimah, Mandiri, Terampil Berdasarkan Imtak.

Indikator Visi

- (a) Unggul dalam baca tulis Al-Quran.
- (b) Baik dalam proses pembelajaran.
- (c) Baik dalam prestasi non akademik.
- (d) Baik dalam kepedulian sosial.
- (e) Unggul dalam aktifitas keagamaan.

2) Misi

- (a) Mewujudkan sekolah yang kreatif dalam pembelajaran.

- (b) Meningkatkan tanggung jawab, percaya diri dan semangat untuk berprestasi pada peserta didik.
- (c) Meningkatkan pendidikan karakter peserta didik.
- (d) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan keagamaan bagi peserta didik.
- (e) Meningkatkan baca tulis Al-Quran pada peserta didik.

3) Tujuan

- (a) Sekolah mampu menghasilkan dokumen 1, 2 KTSP
- (b) Sekolah mampu menyediakan fasilitas pembelajaran.
- (c) Sekolah mampu melaksanakan pembinaan peserta didik.
- (d) Sekolah mampu menyelenggarakan program ekstra kurikuler.
- (e) Sekolah mampu meningkatkan kepedulian sosial peserta didik.
- (f) Sekolah mampu meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi peserta didik.
- (g) Sekolah mampu meningkatkan penghayatan dan pengamalan keagamaan bagi peserta didik..
- (h) Sekolah mampu meningkatkan pembacaan Al-Quran dengan Tartil dan Qiroah.
- (i) Sekolah mampu menulis Al-Quran dengan kaidah yang baik dan benar.

d. Sarana dan Prasana SMP IT AL-IMRON

SMP IT AL-IMRON Pragaan Sumenep Madura memiliki sarana dan prasarana berupa:

1) Tabel 1 Sarana SMP IT Al-IMRON

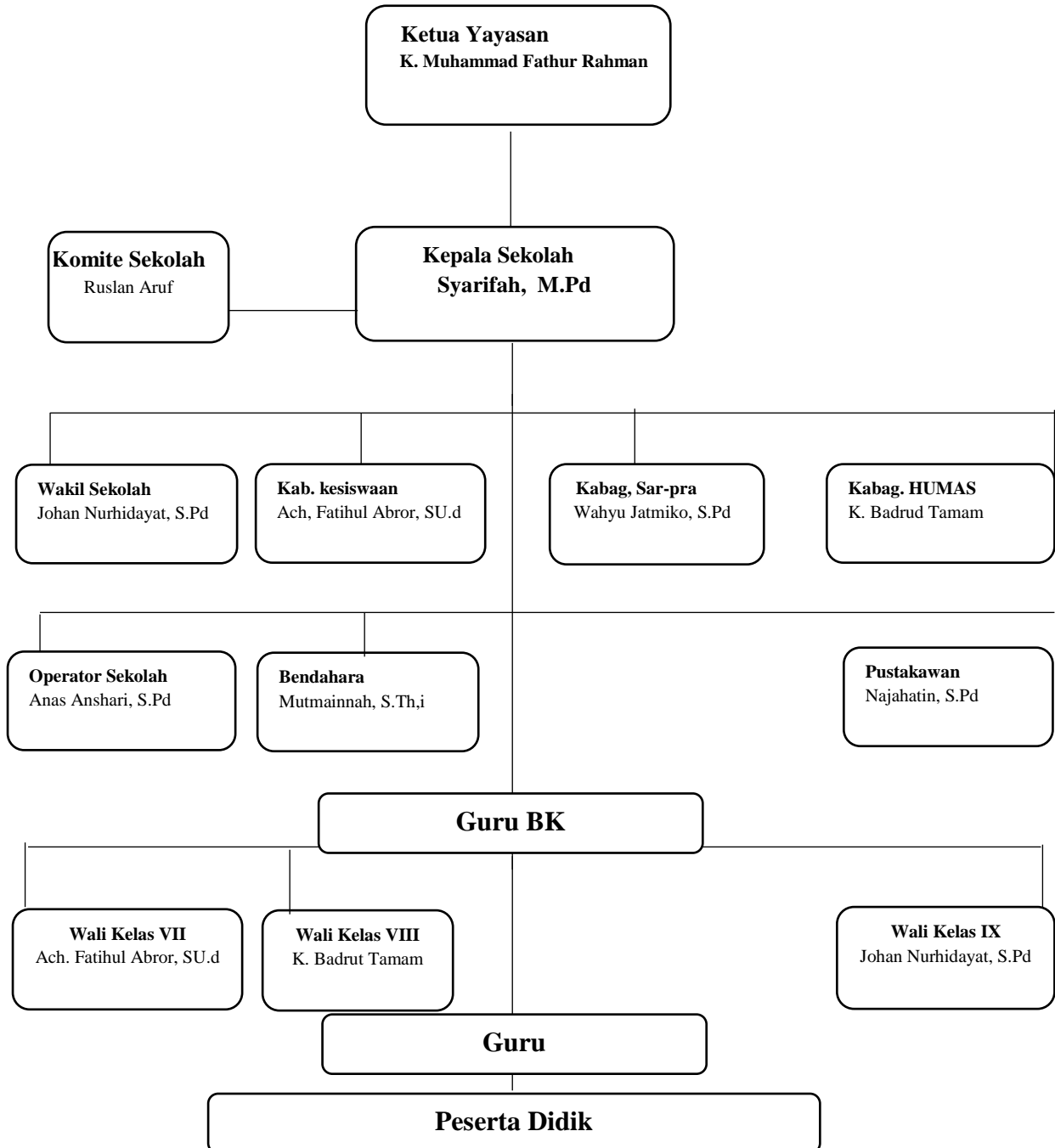
No	Uraian	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kelas	3	Baik
2	Ruang kantor	1	Baik
3	Laboratorium IPA	1	Baik
4	Halaman sekolah	1	Baik
5	Kamar mandi guru	1	Baik
6	Kamar mandi siswa	1	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	Baik
8	Air minum untuk guru	1	Baik
9	Aula	1	Dalam proses
10	Kantin	1	Dalam proses

2) Tabel 2 Prasarana SMP IT Al-IMRON

No	Uraian	Jumlah	Keadaan
1	Lemari kantor	2	Baik
2	Lemari guru	3	Baik
3	Lemari administrasi	3	Baik
4	Lemari perpustakaan	3	Baik
5	Lemari pramuka	1	Baik
6	Lemari kelas	2	Baik
7	Meja Kep. Sekolah	1	Baik
8	Meja TU	1	Baik
9	Meja guru	6	Baik
10	Meja computer	2	Baik
11	Komputer	7	Baik
12	Laptop	2	Baik
13	Kursi kepala sekolah	1	Baik
14	Kursi TU	1	Baik
15	Kursi guru	4	Baik
16	Kipas kantor	1	Baik
17	Kipas kelas	3	Baik
18	Soundsystem	1	Baik
19	Papan data	2	Baik
20	Papan kelas	3	Baik
21	Kursi kelas	27	Baik
22	Meja tulis kelas	110	Baik
23	Meja laboratorium IPA	20	Baik
24	Meja Laboratorium IPA	23	Baik
25	Lemari Laboratorium IPA	2	Baik
25	Papan informasi	2	Baik
26	Meja Tennis	1	Rusak ringan

e. Struktur Organisasi di SMP IT AL-IMRON

**STRUKTUR ORGANISASI
SMP IT AL-IMRON**



f. Jumlah siswa di SMP IT AL-IMTRON

Tabel 3. Data Siswa

Th. Ajaran 2019/2020	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Total Siswa
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
	LK		LK		LK		
	8	12	17	6	18	9	
JUMALAH	20		23		27		70

2. Paparan Data Penelitian

a. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP IT AL-IMRON

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan gambaran secara umum mengenai motivasi belajar siswa kelas IX di SMP IT AL-IMRON, dimana pemaparan ini merupakan para siklus agar peneliti dapat mengetahui informasi terkait motivasi belajar siswa kelas IX. sebagaimana hasil wawancara dengan wali kelas yang diperoleh sebagai berikut:

“Menurut saya motivasi belajar merupakan sebuah energi yang datang dari faktor eksternal siswa untuk meningkatkan belajarnya dan motivasi belajar sangat penting untuk menimbulkan gairah belajar siswa”.¹

Hal sama juga disampaikan oleh guru BK. sebagaimana hasil petikan wawancara dengan wali kelas sebagai berikut:

“Menurut saya motivasi merupakan gairah atau semangat dalam mencapai suatu tujuan, yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah semangat yang muncul dari siswa sehingga menjadi sebuah gejala untuk belajar dan terus belajar”²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahawa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyesuaikan pada kondisi tertentu , sehingga seseorang

¹ Wawancara langsung dengan Bapak Johan Nurhidayat selaku wali kelas IX, (10 Maret 2020)

² Wawancara langsung dengan Bapak Anas Anshari selaku guru Bk, (10 Maret 2020)

mau dan ingin melakukan sesuatu, selanjutnya wali kelas memaparkan gambaran motivasi belajar siswa kelas IX sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya motivasi belajar siswa disini cukup baik, siswa disini kebanyakan sangat antusias dalam belajar namun siswa jika dipaksa untuk mendengarkan pelajaran secara terus menerus kebanyakan siswa mengantuk dan bahkan membuat kelas gaduh karena siswa bicara sendiri. maka guru disini setelah menjelaskan pelajaran memberikan kesempatan siswa untuk memahami pelajaran dengan berdiskusi dan menggambar hasil pelajaran dari gurunya”.³

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh guru BK, sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya motivasi belajar siswa disini ada yang memiliki motivasi yang bagus, ada beberapa siswa sekitar 10 siswa dengan minat belajar disekolah dan belajar yang bersungguh-sungguh rajin mengerjakan tugas, kalau ada tugas selalu dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu dan ada juga motivasi belajar siswa disini cukup rendah contohnya siswa kelas IX yang sering berbicara sendiri ketika proses pembelajaran, ada juga yang tidak semangat dan tertidur”.⁴

Dari hasil wawancara diatas peneliti memperkuat dengan hasil observasi dimana peneliti mengamati kegiatan peserta didik pada saat proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang berbicara sendiri, mengantuk dan membuat gaduh pada proses pembelajaran.⁵



Gambar4.2 : Motivasi belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran
Sumber : SMP IT Al-Imron

³ Wawancara langsung dengan Bapak Johan Nurhidayat selaku wali kelas IX, (10 Maret 2020)

⁴ Wawancara langsung dengan Bapak Anas Anshari selaku guru BK, (10 Maret 2020)

⁵ Hasil observasi kegiatan pembelajaran, (10 Maret 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan gambaran motivasi belajar siswa kelas IX bisa dikatakan cukup rendah, namun perlu adanya peningkatan motivasi terhadap siswa agar siswa bisa mampu meraih prestasinya dan bersemangat lagi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hasil dukumentasi ada sebagian siswa yang mengantuk, tertidur, dan bercanda dengan temannya saat proses belajar mengajar.⁶

Selanjutnya wali kelas memaparkan tentang bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana hasil wawancara dengan wali kelas sebagai berikut:

“saya meningkatkan motivasi siswa tentunya dengan memberikan masukan kepada siswa agar tumbuh motivasinya, memotivasi siswa setelah selesai pembelajaran di dalam kelas ”.⁷

Hal senada juga disampaikan oleh guru BK sebagaimana hasil wawancara dengan guru BK sebagai berikut:

“saya meningkatkan motivasi siswa disini dengan cara memanggil mereka yang memiliki motivasi belajar yang rendah ke ruang guru untuk diajak bercerita masalahnya dan menasehati yang terbaik untuk mereka”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru di SMP IT AL-IMRON meningkatkan memotivasi belajar siswa dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dengan cara memotivasi dan memberi masukan yang bermanfaat bagi peserta didik. Maka peneliti melanjutkan pada fokus kedua.

⁶ Dukumentasi kegiatan pembelajaran, (10 Maret 2020)

⁷ Wawancara langsung dengan Bapak Johan Nurhidayat selaku wali kelas IX, (10 Maret 2020)

⁸ Wawancara langsung dengan Bapak Anas Anshari selaku guru BK (10 Maret 2020)

b. Bagaimana Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Menigkatakan Motivasi Belajar Siswa di SMP IT AL-IMRON Pakamaban Laok Sumenep.

1) Siklus I

Pada siklus I bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan layanan informasi dengan memnggunakan media audiovisual, pada siklus I terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi atau pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

a) Perencanaan

Kegiatan yng akan dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai brikut:

- (1) Menentukan materi yang akan dibahas
- (2) Membuat RPBK dengan teman Belajar Dengan Cara Baik
- (3) Menyiapkan instrumen pedoman wawancara

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I dalam penelitian bimbingan dan konseling dilaksanakan pada hari Kamis 12 Maret 2020 di mulai pukul 07:00 Sampai dengan jam 07:45 Wib. Sebelum pelaksanaan tindakan peneliti berkodinsi dengan Wali kelas tentang tata cara yang harus di kerjakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. pelaksanaa tindakan dilakukan dalam satu kali pertemuan sesuai dengan RPBK, dimana kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil pra siklus penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan data hasil kegiatan penelitian bimbingan dan konseling yang dilkukan oleh peneliti sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Siklus I dilakukan dalam satu pertemuan yang dilakukan pada hari Kamis 12 Maret 200 di kela IX pada jam 07:00-07:45 Wib. Kegiatan pada pertemuan ini disesuaikan dengan rencana yang telah di buat. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

(1) Kegitan awal

Pada pertemuan ke 1 diawali pukul 07:00-07:45 WIB. Dengan jumlah 27 siswa yang hadir dan tidak ada siswa yang tidak masuk. Materi yang diajarkan membahas tentang belajar dengan cara yang baik.

peneliti mengawali pembelajaran dengan memberikan salam Assalamualaikum wr.wb, kemudian siswa menjawab dengan Waalaikum salam wr.wb. kemudian peniliti menanyakan siapa ketua kelas IX, lalu peneliti meyuruh ketua kelas IX untuk mengkodisikan kelas dan mengatur tempat duduk siswa agar rapi dan fokus ke depan, dan meminta siswa untuk berdo'a setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa di buku absen, Jumlah siswa yang hadir 27 siswa dan tidak ada siswa yang tidak masuk semuanya masuk. agar lebih mengenal siswa disini, peneliti menyuruh mereka satu persatu untuk memperkenalkan diri. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri, dari mana, status dan tujuannya apa kesini. Nama saya Abd.khaliq, dari kampus IAIN Madura dan status saya sebagai Mahasiswa yang bertujuan untuk meneliti di SMP IT AL-IMRON tentang penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio

visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Setelah itu peneliti mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dilanjutkan dengan memberikan gambaran materi yang akan dipelajari.

(2) kegiatan intin

Pada kegiatan ini peneliti membentuk sebuah kelompok sebuah kecil yang terdiri dar 3 -4 siswa, peneliti menjelaskan materi tentang belajar dengan cara yang baik, peneliti menjelaskan materi secara singkat yang berkaitan dengan cara belajar dengan baik mulai dari pengerti belajar, cara belajar, fungsi dan manfaatnya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami penyampaian layanan informai dengan materi belajar dengan cara yang baik, baik disekolah maupun dirumahnya.

Setelah menjelaskan cara belajar dengan baik, peneliti menanyakan terkait siapa yang bisa mewakili kelompoknya menjelaskan materi yang telah disampaikan, akan tetapi tidak ada satupun yang berani maju kedepan, lalu peneliti menanyakan lagi siapa yang berani maju kedepan serta peneliti memberikan contoh bagaimana menjelaskan belajar dengan cara yang baik, kemudian peneliti meminta bantuan kepada dua siswa untuk maju kedepan yang bernama “ Maniah dan Ramadhani” kemudian peneliti memerintahkan mereka untuk menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti memberikan waktu 5 menit yang di mulai dari Ramadhani untuk menjelaskan materi tersebut, disisi lain kelas sudah muali ramai akan tetapi peneliti berusaha mengontrol agar kelas

kondusif, setelah menunggu ternyata siswa tersebut tidak mampu untuk menjelaskan materi dikarenakan ketika peneliti menyampaikan materi siswa banyak yang bercanda dengan temanya dan ada juga siswa yang mengantuk, lalu peneliti menyuruh kedua siswa tersebut untuk kembali ke tempat duduknya, lalu peneliti menjelaskan kembali materi tersebut mengenai apa yang belum dipahami oleh peserta didik.⁹

Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi pada saat pemberian layanan informasi di kelas IX sebagai berikut:



Gambar 4.3 Pemberian layanan Audio Visual
Sumber SMP IT Al- Imron

Pada saat penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dari hasil studi dokumentasi terdapat beberapa siswa masih berbicara, mengantuk dan bermain disaat pembelajaran berlangsung.¹⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka untuk mengetahui pemahaman siswa tentang layanan informasi peneliti mengajak beberapa siswa untuk di wawancara. Adapun pendapat siswa yang disampaikan yakni tentang layanan informasi sebagai berikut:

⁹ Observasi langsung proses pembelajaran kelas IX, (12 Maret 2020).

¹⁰ Dokumentasi saat penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual kelas di kelas IX, (12 Maret 2020)

“Iya kak. Layanan BK berupa informasi adalah layanan yang bisa membantu siswa yang belum dipahami maupun belum dimengerti oleh peserta didik”.¹¹

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan siswa kelas IX di

SMP IT AL- IMRON

“ Iya kak, layanan berbentuk informasi adalah suatu layanan yang memberikan suatu pengetahuan baru bagi siswa, saya rasa layanan informasi sangat berguna bagi saya”.¹²

(3) Penutup

pada kegiatan ini peneliti menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah disampaikan dan peneliti memberitahukan bahwa pada hari sabtu depan akan dilaksanakan lagi, agar siswa lebih termotivasi dan bersemangat serta peneliti berpesan agar belajar lagi dirumahnya dan jangan malu-malu untuk bertanya kalau masih ada yang belum dipahami, setelah menyampaikan semuanya peneliti mengahiri pelajaran dengan mengucapkan salam Assalamualaikum wr.wb.

c) Observasi Siklus I

Hasil pengamatan pada siklus I yang dilakukan didalam kelas IX menunjukkan bahwa siswa masih tidak menyimak pelajaran dengan baik pada tahap pembukaan, terdapat siswa yang masih berbicara sendiri dan ketika pemberian materi tidak ada yang berani bertanya dan mau maju kedepan dikarenakan masih belum paham, saat siswa di suruh untuk menyimpulkan materi yang telah dijelaskan oleh peneliti namun tidak ada yang berani menjelaskan kembali.

¹¹ Wawancara langsung dengan Ramadhani siswa kelas IX SMP AL-IMRON, (12 Maret2020)

¹² Wawancara langsung dengan Muniah siswa kelas IX SMP IT AL-IMRON, (12 Maret 2020)

d) Refleksi Siklus

pada refleksi ini dilakukan pada ahir siklus I, berdasarkan dari hasil wawancara pra siklus dan hasil observasi siklus I yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat siswa mengalami hambatan dalam gaya belajarnya. Dalam hal ini siswa tersebut membutuhkan gaya belajar baru agar mereka dapat mengatasi permasalahannya dan termotivasi dalam belajar, peneliti sama guru BK sepakat melanjutkan pelaksanaan tindakan bimbingan dan konseling pada siklus II.

2) Siklus II

Pada siklus II peneliti memutuskan melanjutkan terhadap permasalahan yang ada pada siklus I, dalam siklus II terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

a) Perencanaan

Dalam melanjutkan tindakan pada siklus II. peneliti menerapkan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX, sebagai berikut :

- (1) Menentukan materi yang akan dibahas
- (2) Menyusun RPBK tentang pentingnya belajar
- (3) Meyiapkan instrumen pedoman wawancara

b) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan pada hari sabtu 14 Maret 2020 di mulai pukul 07:00 Sampai dengan jam 07:45 Wib. Dan pada hari senin 16 Maret 2020 di mulai dari jam 09:00 sampai dengan jam 09:45 WIB.

Sebelum pelaksanaan tindakan ini peneliti berkordinasi dengan Wali kelas tentang tata cara yang harus di kerjakan pada saat pelaksanaan pembelajaran, pada siklus II peneliti dibantu guru BK sama teman dalam melakukan penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX, disini teman saya membantu dalam mendokumentasikan sesuatu yang diperlukan sedangkan guru BK membantu saya dalam menerapkannya. maka diperlukan kerja sama sebaik mungkin agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan utamanya yakni menerapkan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pertemuan Kedua

(a) Kegiatan awal

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Sabtu 14 Maret 2020. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan alokasi waktu 1 x 45 menit sesuai dengan RPBK yang telah dirancang. Pada pertemuan ke 2 materi yang diajarkan adalah menjelaskan tentang pentingnya belajar dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada pertemuan kedua diawali pukul 07:00-07:45 WIB, dengan 27 siswa yang hadir, dan tidak ada siswa yang tidak masuk. Materi yang diajarkan membahas tentang pentingnya belajar dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti.

Peneliti mengawali penyampaian informasi dengan memberikan salam Assalamualaikum wr.wb, kemudian siswa menjawab dengan Waalaikum salam wr. wb. kemudian peneliti meminta atau meyuruh ketua kelas IX untuk mengkondisikan kelas dan mengatur tempat duduk siswa agar rapi dan fokus ke depan, dan meminta siswa untuk berdo'a setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa di buku absen, ternyata tidak ada satupun siswa yang tidak masuk kelas semuanya masuk, setelah mengabsen. Kemudian guru peneliti mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dilanjutkan dengan memberikan materi tentang pentingnya belajar dengan memberikan gambaran materi yang akan dipelajari.

(b) Kegiatan inti

Peneliti menyampaikan informasi dengan menampilkan video pentingnya belajar. ketika pembelajaran dimulai bertujuan meningkatkan motivasi belajar, peneliti menjelaskan materi secara singkat yang berkaitan dengan pentingnya belajar dengan memakai proyektor, ternyata ketika penyampaian layanan informasi dengan memutar video banyak siswa yang mengamati dan mendengarkan, setelah video selesai diputar. peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang belum dipahami dan peneliti juga menjelaskan keseluruhan tentang materinya yang masih belum dipahami.

Setelah menjelaskan pentingnya belajar, peneliti menanyakan siapa yang ingin bertanya dan ingin menjelaskan atau menyimpulkan materi

yang baru selesai dijelaskan ternyata kegiatan ini berbeda dengan pertemuan pertama dimana siswa banyak yang memahi materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti, dapat dilihat dari antusiasnya siswa ketika diberi kesempatan bertanya, banyak siswa yang bertanya ada sekitar 8 siswa yang menganjungkan tangannya tapi peneliti memberi kesempatan 5 siswa untuk bertanya dan sisanya yang 3 orang diberi kesempatan maju kedepan untuk menjelaskan kembali yang sudah disampaikan oleh peneliti.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajak beberapa siswa untuk di wawancara. Adapun pendapat siswa yang disampaikan yakni tentang layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

“Iya kak sangat menyenangkan saya lebih fokus dan cepat memahi materi pelajaran yang disampaikan yang disampaikan melalui vidio”.¹³

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan siswa kelas IX di

SMP IT AL- IMRON

“Sangat-sangat menarik dan lebih bagus kak, teman-teman sangat tertarik dengan gaya belajar seperti menampilkan (vidio) lebih mudah mengamati dan mendengarkan materi lebih jelas”.¹⁴

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh siswa kelas

IX di SMP IT AL-IMRON.

¹³ Wawancara langsung dengan joko supriyadi siswa kelas IX SMP AL-IMRON, (14 Maret2020)

¹⁴ Wawancara langsung dengan Dinda Ayu Azhar siswa kelas IX SMP IT AL-IMRON, (14 Maret 2020)

“Lebih enak belajar seperti ini kak, saya pribadi sangat suka membuat saya lebih mudah memahami pelajaran dengan cara seperti ini”¹⁵

Maka dalam penerapannya layanan informasi dengan audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sudah efektif dan sudah sangat baik serta penerapan tersebut sangat penting dalam daya ingat siswa, mereka dapat mendengar dan melihat secara langsung sekaligus. Maka penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bisa dikatakan cukup baik dan sesuai dengan harapan peneliti.

(c) Penutup

Pada kegiatan ini peneliti memberikan motivasi supaya lebih semangat lagi dalam belajar, peneliti memberikan motivasi bagi siswa agar siswa termotivasi untuk lebih giat dalam belajar baik disekolah maupun dirumah, setelah itu mengahiri kelas dengan mengucapkan Assalamualaikum wr,wb.

Pertemuan Ketiga

Siklu II dalam pertemuan ketiga ketiga dilakukan pada hari Senin 16 Maret 2020. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan alokasi waktu 1 x 45 menit sesuai dengan RPBK yang telah dirancang. Pada pertemuan ke tiga materi yang diajarkan adalah menjelaskan tentang cara belajar yang efektif dengan menerapkan layanan informasi dengan

¹⁵ Wawancara langsung dengan Aline Ananda Wahyuni siswa kelas IX SMP AL-IMRON, (14 Maret 2020)

menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

(a) Kegiatan awal

Pada pertemuan ketiga diawali pukul 09:00-09:45 WIB. Jumlah siswa yang hadir 27 siswa, dan tidak ada siswa yang tidak masuk. Materi yang diajarkan membahas tentang cara belajar yang efektif, sebagai berikut:

(b) Kegiatan Inti

Sebelum menjelaskan materi peneliti memberikan ice breking kepada siswa untuk menguji konsentrasi siswa agar tidak terpecah dan membuat agar tidak jenuh ketika proses pembelajaran, langkah pertama peneliti membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa untuk bersidiri sesuai kelompok masing-masing, setelah itu peneliti menyuruh untuk melanjutkan nyanyian yang dimana hurufnya di ubah menjadi huruf O semua, peneliti menunjuk kelompok dengan bergiliran, ternyata suasana kelas lebih gembira lagi dan menyenangkan.

Setelah itu peneliti menerapkan layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menampilkan video tentang cara belajar yang efektif, ketika penyampaian layanan informasi dimulai dan layanan informasi menggunakan media audio visual sudah diputar banyak siswa yang mengamati dan mendengarkan. Setelah video selesai diputar peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang

belum dipahami dan peneliti juga menjelaskan keseluruhan tentang materinya yang masih belum dipahami.

Pada kegiatan ini ada peningkatan lagi dari pertemuan yang kedua dimana siswa lebih serius dalam memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh peneliti dalam proses penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual serta meningkatnya motivasi belajar siswa, disini dapat dilihat dari bertambahnya siswa ketika diberi kesempatan bertanya dan menjelaskan ulang materi yang disampaikan oleh peneliti. Banyak siswa yang mengajukan tangannya yang ingin bertanya dan ingin menjelaskan kembali apa yang disampaikan oleh peneliti, ada sekitar 15 siswa yang mengajukan tangannya tapi peneliti hanya memberikan kesempatan 7 orang yang maju kedepan untuk menjelaskan kembali yang sudah disampaikan oleh peneliti.



Gambar4.4 Kegiatan pembelajaran di SMP IT AL-IMRON
Sumber : Siswa Kelas IX SMP IT Al-Imron

Pada kegiatan pembelajaran didalam kelas IX siswa sudah aktif dalam bertanya sesuatu yang belum di mengerti dan siswa juga

sudah mampu menyimpulkan materi yang sudah di pelajari saat penerapan layanan informasi menggunakan media audio vusal.¹⁶

Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi pada saat penerapan layanan informasi dengan audio visual di kelas IX sebagaia berikut:



Gambar 4.5 Kegiatan penerepan layanan audio visual
Sumber : Siswa SMP IT Al-Imron

Pada saat penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkat motivasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik dapat dilihat dari hasil studi dukomen menunjukkan siswa sudah kondusif, siswa mengamati sekaligus mendengarkan materi yang dijelaskan pada saat waktu pembelajaran.¹⁷

Dari hasil observsi dan dukumentasi yang dilakuakn oleh peneliti, maka untuk mengetahui secara langsung penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP IT AL-

¹⁶ Observasi langsung, kegiatan pembelajaran, (16 Maret 2020)

¹⁷ Dokumentasi, kegiatan penerapan layanan memakai audio visaul, (16 Maret 2020)

IMRON Pakamban Laok Sumenep, peneliti mewawancarai guru BK sama wali kelas IX sebagai berikut:

Pada saat peneliti mewawacarai wali kelas IX berkaitan bagaimana pendapat bapak setelah penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka bapak mengungkapkan bahwa:

“Oh ya mas penerapannya sangat bagus, ternyata begitu ya cara menyampaikan layanan informasi memakai audiovisual, saya akan mencoba menerapkannya disekolah ini karena akan lebih membantu saya dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan dan tentunya siswa akan lebih tertarik”¹⁸

Hal yang sama juga di ungkapkan guru BK tentang pendapatnya sebagai berikut:

“Insyaallah, sangat baik dan sangat menarik ternyata penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual membuat pembelajaran akan lebih menyenangkan dan siswa lebih memeperhatikan”.¹⁹

Maka hasil wawancara bisa disimpulkan bahwa penerapan tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa ternyata sangat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih mengamati serta mendengarkan materi pelajaran dan menumbuhkan motivasi bealajar siswa sehingga dapat katakan penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa termasuk katagori sangat baik.

¹⁸ Wawancara Langsung dengan Bapak Anas anshari Selaku guru BK (16 Maret 2020)

¹⁹ Wawancara langsung dengan Bapak Johan Nurhidayat Selaku Wali kelas IX, (16 Maret 2020)

(c) Penutup

Pada kegiatan ini peneliti menyimpulkan kembali materi yang sudah dijelaskan, pada kegiatan ahir peneliti memberitahukan bahwa hari ini adalah hari terakhir dalam melakukan penelitian di SMP ini. Maka peneliti memotivasi siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar agar nanti bisa jadi orang sukses dan berguna bagi kedua orang tua dan negara. Setelah itu peneliti meminta maaf kepada semua siswa apabila ada kesalahan yang pernah dilakukan oleh peneliti baik dari perkataan dan perlakuan. Kemudian peneliti mengahiri kelas yang sudah sampai ke jam istirahat. peneliti menyampaikan banyak terima kasih dan mengahiri kelas dengan mengucapkan Assalamualaikum.

c) Observasi Siklus II

Pada hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti disetiap pertemuan mmeberikann hasil yang berbeda:

Pada pertemuan kedua berbeda dengan pertemuan pertama dimana dapat dilihat dari penerapan layanan informasi dengan menggunakan medai audio visaul untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa lebih antusias dan memahi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru BK. Ketika siswa diberi kesempatan bertanya, banyak siswa yang ingin bertanya ada sekitar 8 siswa yang menganjungkan tangannya tapi guru BK memberi kesempatan 5 siswa untuk bertanya dan sisanya yang 3 orang diberi kesempatan maju

kedepan untuk menyampaikan materi yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Pada pertemuan ketiga dapat dikatakan penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan dimana siswa lebih serius dalam memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh peneliti saat penerapan layanan informasi memakai media audiovisual untuk meningkatkannya motivasi belajar siswa. Serta bertambahnya siswa ingin bertanya ketika diberi kesempatan untuk bertanya dan menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh peneliti. Ada sekitar 15 siswa yang menganjurkan tangannya tapi peneliti hanya memberikan kesempatan 7 orang yang maju kedepan untuk menjelaskan materi kembali yang sudah disampaikan oleh peneliti.

d) Refleksi Siklus II

Maka hasil refleksi pada siklus II yang diperoleh peneliti dalam penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat diketahui sudah efektif dan sudah sangat baik serta sangat memperkuat daya ingat siswa, mereka dapat mendengar dan melihat secara langsung sekaligus.

Penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pemberian layanan informasi yang diberikan oleh peneliti dalam proses pembelajaran mampu memperjelas informasi sehingga dapat

menimbulkan dan meningkatkan motivasi. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang sudah semangat, bertanya, dan berdiskusi dalam kelompok maka dapat disimpulkan bahwa yang diinginkan peneliti sudah tercapai.

B. Temuan Penelitian

1. Motivasi Belajar Siswa kelas IX di SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep.

- a) sebagian siswa memiliki motivasi belajar rendah yang ditunjukkan dengan tidak mengikuti mata pelajaran seperti tidur di dalam kelas ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b) ada sebagian siswa yang berbicara sendiri ketika menjelaskan materi di dalam kelas
- c) ada sebagian siswa yang tidak mencatat ketika guru menyuruh mencatat.

2. Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep.

- a) Pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual ada beberapa siswa yang dirusuh untuk menjelaskan materi yang sudah disampaikan oleh peneliti siswa belum mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti, kemudian peneliti meminta 2 siswa maju kedepan untuk menjelaskan materi tersebut namun siswa itu juga

masih belum bisa dikarenakan ketika peneliti menjelaskan materi ada siswa yang mengantuk dan ada pula siswa yang berbicara dengan temannya disaat waktu pembelajaran.

- b) Pada pertemuan kedua dapat diketahui siswa sudah mengamati, mendengarkan. Pada saat penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual siswa sangat antusiasnya saat diberi kesempatan untuk bertanya dan menjelaskan ulang materi yang sudah disampaikan oleh peneliti ada sekitar 8 siswa yang mengajukan tangannya tapi guru BK memberi kesempatan 5 siswa untuk bertanya dan sisanya yang 3 orang diberi kesempatan maju kedepan untuk menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan oleh peneliti. Maka dalam hal ini menunjukkan bahwa penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sudah sangat baik.
- c) Pada pertemuan ketiga menunjukkan bahwa penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sudah meningkat, siswa lebih serius mengamati dan mendengarkan materi tersebut sehingga setelah selesai penyampaian materi yang dilakukan oleh peneliti siswa sudah banyak yang paham dan mengerti dapat dilihat ketika peneliti menanyakan siswa siapa yang bisa untuk menyimpulkan materi yang baru saja ditampilkan, ada sekitar 15 siswa yang mengajukan tangannya namun peneliti memberikan kesempatan 7 siswa untuk maju kedepan menjelaskan

materi tersebut, maka penerapan tersebut menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa.

C. Pembahasan

1. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa peneliti ingin menggunakan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual, berdasarkan hasil wawancara pada pra siklus penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama guru BK dan Wali kelas menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi belajarnya yang rendah yaitu mengantuk, malas dan berbicara saat proses pembelajaran.

2. Bagaimana Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep.

Dalam pelaksanaan siklus I peneliti memberikan layanan informasi tentang materi tentang cara belajar dengan baik, hal ini bertujuan agar mereka bisa mengetahui cara belajar dengan baik. pada saat proses pembelajaran diberikan contoh tentang cara belajar dengan baik agar mereka bisa mencontoh dari pemberian layanan informasi ini, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang memiliki hambatan dalam motivasi belajarnya, maka dalam hal ini peneliti merencanakan memberikan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual.

Layanan informasi dengan menggunakan media audio visual adalah layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk membekali siswa dengan

pegetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar. yang disampaikan melalui audio visual agar siswa dapat mendengarkan dan melihat secara jelas dan mempermudah proses belajarnya siswa.

Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan kedua peneliti menerapkan layanan informasi memakai audiovisual dengan materi petingnya belajar agar siswa bisa mengetahui seberapa petingnya belajar, penyampaian materi dilakukan dengan menayangkan video dimana siswa mengamati, memperhatikan, mendengarkan, setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil dari melihat video itu, ada 8 siswa berani menyimpulkan kembali materi pelajaran menunjukkan bahwa proses penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan ketiga peneliti menerapkan layanan informasi memakai audiovisual dengan materi tentang belajar dengan cara efektif agar siswa mampu mengolah cara belajar, baik dari self management atau mengontrol pembagian waktu belajarnya, penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media audio visual (video) disini siswa lebih serius dan fokus mengamati, memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan. serta meningkatnya siswa yang berani untuk memberikan kesimpulan pada materi tersebut, ada sekitar 15 siswa yang sudah mempunyai motivasi belajar.